

## ABSTRAK

Setiap orang dalam pergaulan didalam masyarakat harus memperhatikan dan melaksanakan (Menaati Hukum) peraturan hukum, agar tercipta kehidupan yang tertib dan tenteram. Tindak pidana adalah perbuatan melakukan atau tidak melakukan sesuatu yang memiliki unsur kesalahan sebagai perbuatan yang dilarang dan diancam dengan pidana, di mana penjatuhan pidana terhadap pelaku adalah demi terpeliharanya tertib hukum dan terjaminnya kepentingan umum. Berkaitan dengan perbuatan yang merugikan kepentingan umum yang di anggap meresahkan masyarakat salah satunya ialah aksi pengoplosan isi tabung gas LPG (*Liquified Petroleum Gas*). Masalah yang diangkat adalah Bagaimanakah terjadinya tindak pidana pengoplosan tabung gas LPG di wilayah hukum Kepolisian Daerah Jambi, Bagaimanakah penanggulangan Kepolisian Daerah Jambi terhadap tindak pidana pengoplosan tabung gas LPG, Apakah yang menjadi kendala dalam menanggulangi pengoplosan tabung gas LPG di wilayah hukum Kepolisian Daerah Jambi. Di dalam penulisan skripsi ini penulis gunakan tipe penelitian *Yuridis Empiris*, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah *Socio-Legal Research*. Spesifikasi penelitian ini adalah penelitian *Deskriptif Analitis*. Tehnik pengambilan materi dilakukan secara materi *Purposive Sampling*. Terjadinya tindak pidana pengoplosan isi tabung gas LPG (*Liquified Petroleum Gas*) di Wilayah Hukum Kepolisian Daerah Jambi di sebabkan faktor ekonomi, dengan alasan faktor ekonomi dapat mendesak orang untuk melakukan tindakan apapun demi mendapatkan keuntungan yang sangat besar termasuk melakukan kejahatan pengoplosan isi tabung gas LPG (*Liquified Petroleum Gas*). Pihak Subdit I Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Kepolisian Daerah Jambi telah melakukan upaya-upaya penanggulangan terhadap kejahatan pengoplosan isi tabung gas LPG (*Liquified Petroleum Gas*) di Wilayah Hukum Polda Jambi yang bersifat, Preventif dan Represif. Adapun kendala yang di hadapi aparat penegak hukum Subdit I Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) dalam penanggulangan terhadap pengoplosan isi tabung gas LPG (*Liquified Petroleum Gas*) di Wilayah Hukum Kepolisian Daerah Jambi ialah sulitnya mendeteksi lokasi keberadaan pelaku dan masyarakat tahu tetapi enggan untuk melapor. Saran yang dikemukakan hendaknya masyarakat saling bekerjasama untuk membantu tugas Kepolisian jika mengetahui terjadinya praktik pengoplosan isi tabung gas LPG (*Liquified Petroleum Gas*) yaitu dengan cara melaporkan palaku kejahatan pengoplosan isi tabung gas LPG (*Liquified Petroleum Gas*). Mengingat perbuatan tersebut dirasa sangat membahayakan keselamatan dan merugikan masyarakat.

**Kata Kunci : Analisis Tindak Pidana Pengoplosan Tabung Gas LPG Dan Penanggulangnya**

## ABSTRACT

Every person in social interactions must pay attention to and implement (obey the law) legal regulations, in order to create an orderly and peaceful life. A crime is an act of doing or not doing something that has an element of error as a prohibited act and is threatened with punishment, where the imposition of punishment on the perpetrator is for the sake of maintaining legal order and ensuring public interest. Related to acts that are detrimental to the public interest that are considered disturbing to the community, one of which is the act of adulterating the contents of LPG (Liquefied Petroleum Gas) gas cylinders. The issues raised are: How does the crime of LPG gas cylinder tampering occur in the jurisdiction of the Jambi Regional Police, How does the Jambi Regional Police handle the crime of LPG gas cylinder tampering, and what are the obstacles in dealing with LPG gas cylinder tampering in the jurisdiction of the Jambi Regional Police. In writing this thesis, the author used an empirical legal research method with a socio-legal approach. The research specification is descriptive analytical. The data collection technique used was purposive sampling. The occurrence of criminal acts of adulterating the contents of LPG (Liquefied Petroleum Gas) gas cylinders in the jurisdiction of the Jambi Regional Police is caused by economic factors, with the reason that economic factors can force people to take any action to gain huge profits, including committing the crime of adulterating the contents of LPG (Liquefied Petroleum Gas) gas cylinders. Sub-Directorate I of the Special Criminal Investigation Directorate (Ditreskrimsus) of the Jambi Regional Police has made efforts to prevent the crime of adulterating the contents of LPG (Liquefied Petroleum Gas) gas cylinders in the jurisdiction of the Jambi Regional Police, which are of a preventive and repressive nature. The obstacles faced by law enforcement officers of Sub-Directorate I of the Special Criminal Investigation Directorate (Ditreskrimsus) in dealing with the adulteration of LPG (Liquefied Petroleum Gas) gas cylinder contents in the Jambi Regional Police jurisdiction are the difficulty of detecting the location of the perpetrators and the public knowing but being reluctant to report it. The suggestion put forward is that the public should cooperate with the police if they become aware of the practice of adulterating the contents of LPG (Liquified Petroleum Gas) cylinders, namely by reporting the perpetrators of the crime of adulterating the contents of LPG (Liquified Petroleum Gas) cylinders. Considering that this act is considered very dangerous to safety and detrimental to the community.

**Keywords: Analysis of Fraud Crimes, LPG Gas Cylinders, Prevention**